

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan *Cost Reduction* sebagai variabel independen (X) dan Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh penerapan *cost reduction* terhadap profitabilitas pada PD. BPR di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai “Pengaruh penerapan *cost reduction* terhadap profitabilitas pada PD. BPR Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur” ini adalah metode asosiatif dengan

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2012:56).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berikut variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penerapan *cost reduction*. Menurut Hansen et al (2009:178) mendefinisikan *cost reduction* sebagai perbaikan terus-menerus disertai dengan tujuan pengurangan biaya. Alat ukur yang digunakan untuk variabel ini yaitu dengan menggunakan *breakeven analysis* sebagai salah satu *cost reduction tools*, yaitu selisih dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga (*Net interest spread*).

b. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Wiagustini (2010:76) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Alat ukur yang digunakan untuk variabel ini dengan menggunakan salah satu rasio dari profitabilitas yaitu rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Penerapan <i>Cost Reduction</i> (X)	Perbaikan terus-menerus disertai dengan tujuan pengurangan biaya. (Hansen et al, 2009:178)	<i>Breakeven Analysis</i>	<i>Net Interest Spread</i> = Pendapatan Bunga – Beban Bunga	Rasio

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. (Wiagustini, 2010:76)	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
--------------------	---	-------------------------------	---	-------

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat berbadan hukum Perusahaan Daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang berjumlah 138 PD. BPR selama tahun 2009-2012 (sumber: www.bi.go.id). Berikut daftar PD. Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur:

Tabel 3.2
Daftar PD. Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat

No	Kabupaten/Kota	Nama BPR
----	----------------	----------

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Kota Bandung	PD BPR Kota Bandung
2	Kab. Bekasi	PD BPR LPK Sukatani
3		PD BPR LPK Cibitung
4		PD BPR LPK Setu
5		PD BPR LPK Cibusah
6		PD BPR LPK Pondok Gede
7	Kab. Purwakarta	PD BPR Raharja Wanayasa
8	Kab. Karawang	PD BPR BKPD Cilamaya
9	Kab. Bogor	PD BPR LPK Parung Panjang
10		PD BPR LPK Pancoran Mas
11		PD BPR LPK Leuwiliang
12		PD BPR LPK Citeureup
13	Kab. Sukabumi	PD BPR Sukabumi
14	Kab. Cianjur	PD BPR LPK Warungkondang
15	Kab. Bandung	PD BPR Kab Bandung
16	Kab. Sumedang	PD BPR Sumedang
17	Kab. Tasikmalaya	PD BPR LPK Cipatujah
18	Kab. Garut	PD BPR LPK Garut Kota
19		PD BPR Garut
20	Kab. Ciamis	PD BPR LPK Cimerak
21		PD BPR BKPD Cijulang
22		PD BPR BKPD Lakbok
23		PD BPR BKPD Pangandaran
24	Kab. Kuningan	PD BPR BKPD Kuningan
25	Kab. Indramayu	PD BPR LPK Cantigi Kulon
26		PD BPR LPK Arahon Kidul
27		PD BPR LPK Kroya
28		PD BPR LPK Sukra
29		PD BPR LPK Bongas
30		PD BPR LPK Balongan
31		PD BPR Karya Remaja
32	Kab. Majalengka	PD BPR LPK Banjaran
33		PD BPR LPK Cingambul
34		PD BPR LPK Cigasong
35		PD BPR LPK Panyingkiran
36		PD BPR Sukahaji

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkrediton Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

37	Kab. Subang	PD BPR LPK Jalan Cagak
38		PD BPR Subang
39	Kota Bogor	PD BPR BP Kota Bogor
40	Kota Sukabumi	PD BPR Kota Sukabumi
41	Kota Cirebon	PD BPR BP Kota Cirebon
42	Kota Tasikmalaya	PD BPR Artha Sukapura
43		PD BPR Artha Galunggung
44	Kota Depok	PD BPR LPK Sawangan
45	Kota Bekasi	PD BPR LPK Bekasi
46	Kab. Cirebon	PD BPR Arjawinangun
47		PD BPR Astanajapura
48		PD BPR Babakan
49		PD BPR Beber
50		PD BPR Cirebon Barat
51		PD BPR Cirebon Selatan
52		PD BPR Cirebon Utara
53		PD BPR Ciwaringin
54		PD BPR Gegecik
55		PD BPR Kepetakan
56		PD BPR Karangsembung
57		PD BPR Klagenan
58		PD BPR Lemahabang
59		PD BPR Palimanan
60		PD BPR Plumbon
61		PD BPR Sumber
62		PD BPR Susukan
63		PD BPR Waled
64	PD BPR Weru	

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 3.3
Daftar PD. Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah

No	Kabupaten/Kota	Nama BPR
1	Kab. Batang	PD BPR BKK Batang
2	Kab. Banjarnegara	PD BPR BKK Mandiraja
3	Kab. Banyumas	PD BPR BKK Purwokerto

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Kab. Blora	PD BPR BKK Blora
5		PD BPR BP Kab. Blora
6	Kab. Boyolali	PD BPR Bank Boyolali
7		PD BPR BKK Boyolali
8	Kab. Brebes	PD BPR BKK Banjarharjo
9		PD BPR Puspakencana
10	Kab. Cilacap	PD BPR BKK Cilacap
11	Kab. Demak	PD BPR BKK Demak
12	Kab. Grobogan	PD BPR BKK Purwodadi
13	Kab. Jepara	PD BPR Bank Jepara Artha
14		PD BPR BKK Jepara Kota
15	Kab. Karanganyar	PD BPR Bank Daerah Karanganyar
16		PD BPR Bank Karanganyar
17		PD BPR BKK Tasikmadu
18	Kab. Kebumen	PD BPR Kebumen
19		PD BPR BKK Kebumen
20	Kab. Kendal	PD BPR BKK Kendal
21		PD BPR Kendali Artha
22	Kab. Klaten	PD BPR Bank Klaten
23		PD BPR BKK Tulung
24	Kab. Kudus	PD BPR BKK Kudus
25		PD BPR BP Kab. Kudus
26	Kab. Magelang	PD BPR BAPAS 69
27		PD BPR BKK Muntilan
28	Kab. Pati	PD BPR BKK Pati
29	Kab. Pekalongan	PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan
30	Kab. Pemalang	PD BPR Bank Pemalang
31		PD BPR BKK Taman
32	Kab. Purbalingga	PD BPR BKK Purbalingga
33	Kab. Purworejo	PD BPR Bank Purworejo
34		PD BPR BKK Purworejo
35	Kab. Rembang	PD BPR BKK Lasem
36		PD BPR BP Kab. Rembang
37	Kab. Semarang	PD BPR BKK Ungaran
38	Kab. Sragen	PD BPR BKK Karangmalang
39		PD BPR Djoko Tingkir

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40	Kab. Sukoharjo	PD BPR BKK Grogol
41		PD BP Kabupaten Dati II Sukoharjo
42	Kab. Tegal	PD BPR BKK Kab. Tegal
43		PD BPR Bank Tegal Gotong Royong
44	Kab. Temanggung	PD BPR BKK Temanggung
45		PD BPR BP Kab. Temanggung
46	Kab. Pati	PD BPR Bank Daerah Pati
47	Kab. Wonogiri	PD BPR BKK Wonogiri
48		PD BPR Giri Suka Dana
49	Kab. Wonosobo	PD BPR Bank Wonosobo
50		PD BPR BKK Wonosobo
51	Kota Magelang	PD BPR Bank Magelang
52		PD BPR BKK Kota Magelang
53	Kota Salatiga	PD BPR Bank Salatiga
54	Kota Semarang	PD BPR BKK Kota Semarang
55		PD BPR Bank Pasar Kota Semarang
56	Kota Solo	PDBPR Bank Solo
57	Kota Tegal	PD BPR BKK Kota Tegal
58		PD BPR BP Kota Tegal
59	Kota Pekalongan	PD BPR BP Kota Pekalongan
60		PD BPR BKK Kota Pekalongan

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 3.4
Daftar PD. Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur

No	Kabupaten/Kota	Nama BPR
1	Kab. Bangkalan	PD BPR Bangkalan
2	Kab. Bojonegoro	PD BPR Bank Daerah Bojonegoro
3	Kab. Gresik	PD. BPR Kabupaten Dati II Gresik
4	Kab. Jombang	PD BPR Bank Jombang
5	Kab. Kediri	PD BPR Bank Daerah Kab. Kediri
6	Kab. Lamongan	PD. BP Kabupaten Dati II Lamongan
7	Kab. Lumajang	PD. BPR BP Kab. Dati II Lumajang
8	Kab. Madiun	PD. BPR Kabupaten Dati II Madiun
9	Kab. Mojokerto	PD. BPR Kabupaten Dati II Mojokerto
10	Kab. Tulungagung	PD. BPR Bank Daerah Tulungagung

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	Kota Kediri	PD. BPR Kota Kediri
12	Kota Madiun	PD. BP Pemda Kota Madiun
13	Kota Malang	PD. BPR Tugu Artha Malang
14	Kota Blitar	-

Sumber: www.bi.go.id

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:122) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. PD. BPR di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) selama empat tahun (2009-2012).
2. PD. BPR yang memiliki laba bersih selama empat tahun berturut-turut (2009-2012).
3. PD. BPR yang memiliki total aset lebih dari rata-rata total aset PD. BPR di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PD BPR yang menjadi sampel penelitian dengan memenuhi kriteria tersebut berjumlah 32 BPR dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Purposive Sampling untuk Penelitian

Jumlah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) yang berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2012	138
PD. BPR yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di <i>website</i> Bank Indonesia selama empat tahun (2009-2012)	(24)
PD. BPR yang tidak memiliki laba bersih selama empat tahun berturut-turut (2010-2012)	(17)
PD. BPR yang memiliki total aset kurang dari rata-rata total aset PD. BPR di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur	(65)
Jumlah sampel akhir	32

Tabel 3.6
Sampel Penelitian Terpilih

No	Nama BPR	Kabupaten/Kota
	Jawa Barat	
1	PD. BPR Sumedang	Kab. Sumedang
2	PD. BPR LPK Garut Kota	Kab. Garut
3	PD. BPR Sukahaji	Kab. Majalengka
4	PD. BPR LPK Cipatujah	Kab. Tasik
	Jawa Tengah	
5	PD. BPR BKK Karangmalang	Kab. Sragen
6	PD. BPR BKK Purwodadi	Kab. Grobogan
7	PD. BPR BKK Muntilan	Kab. Magelang
8	PD. BPR BKK Purbalingga	Kab. Purbalingga
9	PD. BPR BKK Lasem	Kab. Rembang
10	PD. BPR BKK Batang	Kab. Batang
11	PD. BPR BKK Mandiraja	Kab. Banjarnegara
12	PD. BPR BKK Wonogiri	Kab. Wonogiri

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	PD. BPR BP Kab. Temanggung	Kab. Temanggung
14	PD. BPR Bank Daerah Karanganyar	Kab. Karanganyar
15	PD BPR BKK Cilacap	Kab. Cilacap
16	PD. BPR Bank Jepara Artha	Kab. Jepara
17	PD. BPR BKK Ungaran	Kab. Semarang
18	PD. BPR BKK Kendal	Kab. Kendal
19	PD. BPR BKK Blora	Kab. Blora
20	PD. BPR Bank Daerah Pati	Kab. Pati
21	PD. BPR Bank Klaten	Kab. Klaten
22	PD. BPR BKK Tasikmadu	Kab. Karanganyar
23	PD. BPR BKK Jepara Kota	Kab. Jepara
24	PD. BPR Bank Salatiga	Kota Salatiga
25	PD. BPR BKK Temanggung	Kab. Temanggung
26	PD. BPR Bank Karanganyar	Kab. Karanganyar
27	PD. BPR Bank Wonosobo	Kab. Wonosobo
28	PD. BPR Bank Magelang	Kota Magelang
29	PD. BPR BKK Kudus	Kab. Kudus
30	PD. BPR BKK Purwokerto	Kab. Banyumas
	Jawa Timur	
31	PD. BPR Kabupaten Dati II Lamongan	Kab. Lamongan
32	PD. BPR Kabupaten Dati II Madiun	Kab. Madiun

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-literatur, seperti buku, jurnal akuntansi dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh dasar teoritis. Pada tahap kedua,

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data sekunder. Menurut Nasution (2009:143) data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Data sekunder tersebut diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh melalui website resmi bank indonesia (www.bi.go.id) untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan pada tahap ketiga, dilakukan wawancara kepada salah satu PD. BPR yang mana dibutuhkan sebagai data pelengkap penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Keseluruhan data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif. Data ini berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistic Product and Services Solution*). Peneliti melakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara uji statistik nonparametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Jika terdapat data yang outlier, maka data tersebut harus dibuang. Menurut Ghozali (2013:41), outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Deteksi terhadap univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut z-score, yang memiliki nilai means (rata-rata) sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Menurut Hair (1998) dalam Ghozali (2013:41), untuk sampel besar standar skor dinyatakan outlier jika nilainya pada kisaran 3 sampai 4.

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2010:265) asumsi yang digunakan pada sebuah model regresi salah satunya yaitu dengan menggunakan asumsi linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat itu linier atau tidak. Linearitas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Menurut Ghozali (2013:169) Uji ini merupakan uji alternative dari Ramsey test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

- a. Lakukan regresi dengan persamaan utama.
- b. Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi baru.
- c. Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung C^2 hitung.

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Jika C^2 hitung $>$ C^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

3.4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) tujuan dilakukan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika

tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Pada data *time series* sering ditemukan adanya masalah autokorelasi. Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sedangkan cara untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW) *Statistic* dengan kriteria melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Nilai *Durbin-Watson* (DW) *Statistic*

Kurang dari 1,10	Ada Korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Korelasi

3.4.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang telah dibuat tersebut harus

Riza Gilang Ariandy, 2014

PENGARUH PENERAPAN COST REDUCTION TERHADAP PROFITABILITAS : Studi Empiris pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur Tahun 2009-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pengujian. Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2008:82) adalah Prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif antara penerapan *cost reduction* terhadap profitabilitas.

H_1 : $\beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh positif antara penerapan *cost reduction* terhadap profitabilitas.

Data-data yang dipergunakan untuk pengujian statistik ini merupakan data-data yang berasal dari variabel dependen yaitu profitabilitas dan data yang berasal dari variabel independen yaitu penerapan *cost reduction*. Kedua variabel tersebut menggunakan skala ukur rasio.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2010:270), Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Profitabilitas

a = harga Y bila X=0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan

X = Penerapan *Cost Reduction*

Dalam penelitian ini, nilai-nilai dalam persamaan tersebut dicari melalui program SPSS.